



ABDI CENDEKIA:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026 Halaman 4260-4266
<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia>



**Edukasi Pemanfaatan Aplikasi *Mobile JKN* untuk
Optimalisasi Pendaftaran Pasien di RSUD Muara Bengkal**

Tiara Vicodya Fernanda¹, Ferry Fadzlul Rahman²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

Email : tiaravicodya@gmail.com¹; ffr607@umkt.ac.id²

Abstrak

Antrean di proses pendaftaran dapat mengakibatkan waktu tunggu yang lama dan berdampak negatif pada kenyamanan pasien. Hasil pengamatan selama program magang di RSUD Muara Bengkal menunjukkan bahwa durasi tunggu pasien masih terbilang lama, penggunaan aplikasi Mobile JKN dalam pendaftaran masih minim, dan pengetahuan masyarakat tentang keuntungan serta cara penggunaannya masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi layanan kesehatan melalui pemanfaatan Mobile JKN sekaligus memperdalam pemahaman pasien mengenai fitur pendaftaran antrean secara online. Metodologi yang digunakan mencakup observasi dan wawancara, penentuan prioritas masalah dengan metode Urgency, Seriousness, and Growth (USG), analisis penyebab menggunakan diagram fishbone, pengembangan Rencana Aksi, edukasi, serta distribusi leaflet dan poster. Aktivitas edukasi dan penyebaran leaflet dilaksanakan di area pendaftaran RSUD Muara Bengkal pada 21 Mei 2026, sedangkan poster ditempatkan di sekitar area pendaftaran dan ruang tunggu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pasien dan masyarakat memperoleh pengetahuan baru tentang fungsi, keuntungan, fitur, dan cara menggunakan Mobile JKN, termasuk dalam pengambilan antrean secara online. Sejumlah pasien juga menunjukkan minat untuk memanfaatkan Mobile JKN setelah mendapatkan informasi lebih lanjut. Hasil dari kegiatan ini berupa edukasi langsung, leaflet, dan poster yang memberikan informasi tentang penggunaan Mobile JKN. Program ini berkontribusi dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan pendaftaran serta digitalisasi layanan kesehatan di RSUD Muara Bengkal.

Kata kunci: Aplikasi *Mobile JKN*, *Antrean Online*, Edukasi Kesehatan, Pendaftaran Pasien, Transformasi Digital.

***Education on the Use of the Mobile JKN Application to Optimize
Patient Registration at Muara Bengkal Regional General Hospital***

Abstract

Queues during the registration process can lead to long wait times and negatively impact patient comfort. Observations made during an internship at Muara Bengkal Regional General Hospital (RSUD) revealed that patient wait times remained lengthy, utilization of the Mobile JKN application for registration was minimal, and public awareness regarding its benefits and usage required improvement. The objective of this initiative was to enhance healthcare service efficiency using Mobile JKN while deepening patient understanding of its online queue registration features. The methodology employed included observation and interviews, problem prioritization using the Urgency, Seriousness, and Growth (USG) method, root cause analysis via fishbone diagrams, action plan development, educational sessions, and the distribution of leaflets and posters. Educational activities and leaflet distribution took

place in the RSUD Muara Bengkal registration area on May 21, 2026, while posters were displayed in the registration and waiting areas. The results indicated that patients and the public gained new knowledge regarding the functions, benefits, features, and usage of Mobile JKN, including how to secure a queue number online. Several patients also expressed interest in using Mobile JKN after receiving further information. The initiative yielded direct education, leaflets, and posters providing information on Mobile JKN usage. This program contributes to efforts to improve the effectiveness and efficiency of registration services and the digitalization of healthcare services at RSUD Muara Bengkal.

Keywords: *Mobile JKN Application; Online Queuing; Health Education; Patient Registration; Digital Transformation.*

PENDAHULUAN

Antrean adalah sekumpulan individu yang menanti layanan dari satu atau sejumlah petugas. Antrean muncul ketika permintaan akan layanan melebihi jumlah pelayanan yang ada, sehingga pengguna tidak bisa langsung mendapatkan layanan yang diinginkan (Bahar et al., 2018). Dalam sektor kesehatan, durasi tunggu yang lama dapat berdampak pada kenyamanan dan kepuasan pasien. Pelayanan yang cepat menjadi salah satu indikator kualitas layanan karena dapat mengurangi durasi tunggu bagi pengguna (Alimuddin & Ahsan, 2022).

Dalam konteks rumah sakit, situasi antrean dipengaruhi oleh jumlah loket, ketersediaan petugas, serta sistem operasional loket, dan proses kedatangan serta pelayanan. Manajemen antrean yang baik diperlukan agar pendaftaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Antrean yang dilakukan secara manual dapat membuat pasien harus datang lebih awal untuk mengambil nomor antrean, yang berpotensi memperpanjang waktu tunggu, khususnya saat ada lonjakan kedatangan pasien pada waktu-waktu tertentu (Zulfikar & Supianto, 2018).

Salah satu inovasi yang dapat membantu dalam manajemen antrean adalah sistem antrean berbasis online melalui aplikasi Mobile JKN. Aplikasi ini menyediakan fitur pendaftaran layanan yang memungkinkan peserta untuk mendapatkan antrean dari tempat yang jauh, menjadwalkan pelayanan, mengetahui antrean yang sedang dilayani secara langsung, serta mengubah jadwal jika diperlukan. Pasien juga bisa mendaftar sebelum datang ke fasilitas kesehatan agar waktu tunggu di lokasi dapat diminimalkan (Dewantara et al., 2021).

Mobile JKN merupakan bagian dari perubahan digital dalam layanan BPJS Kesehatan. Selain pendaftaran antrean secara online, aplikasi ini juga menawarkan berbagai layanan administratif dan informasi mengenai kepesertaan (Rahman et al., 2026). Penggunaan aplikasi ini tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh pengetahuan, persepsi mengenai kemudahan, manfaat yang dirasakan, kebutuhan, dan pengalaman pengguna (Kusumawati et al., 2024). Rendahnya pengetahuan bisa menjadi kendala yang membuat masyarakat lebih memilih memakai layanan secara manual.

Merujuk pada permasalahan yang ada, kegiatan ini difokuskan pada edukasi serta penyediaan media informasi tentang Mobile JKN untuk mendukung pendaftaran yang lebih efisien dan efektif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pasien dan masyarakat tentang penggunaan Mobile JKN, khususnya fitur pendaftaran antrean secara online, serta mendorong pemanfaatan layanan digital dalam proses pendaftaran di RSUD Muara Bengkal.

METODE

Program dilaksanakan di RSUD Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan aplikasi Mobile JKN dilaksanakan pada 21 Mei 2026 di ruang pendaftaran RSUD Muara Bengkal, dengan sasaran pasien, keluarga pasien, dan masyarakat yang berkunjung ke rumah sakit. Edukasi dilakukan melalui penyampaian

informasi secara langsung, pembagian leaflet, serta pemasangan poster di area pendaftaran dan ruang tunggu. Sasaran kegiatan dipilih karena merupakan pengguna atau calon pengguna layanan pendaftaran rumah sakit yang membutuhkan informasi mengenai manfaat dan tata cara penggunaan aplikasi Mobile JKN, khususnya dalam melakukan pendaftaran antrean secara online, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan layanan pendaftaran digital di RSUD Muara Bengkal.

Persiapan

Pada tahapan persiapan yang dilakukan adalah:

1. Tahap 1:
 - a. Observasi langsung proses pendaftaran pasien
 - b. Wawancara dengan petugas pendaftaran
 - c. Telaah terhadap pelayanan pasien
2. Tahap 2:
 - a. Penentuan prioritas masalah dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*)
 - b. Analisis akar masalah dengan diagram fishbone
3. Tahap 3: Menyusun rencana kegiatan (POA) berdasarkan hasil analisis masalah.
4. Tahap 4:
 - a. Menyiapkan materi edukasi Mobile JKN (pengertian, manfaat, fitur, dan cara penggunaan)
 - b. Menyiapkan media informasi: leaflet dan poster
5. Tahap 5:
 - a. Edukasi langsung kepada pasien, keluarga pasien, dan masyarakat di ruang pendaftaran
 - b. Pembagian leaflet
 - c. Pemasangan poster di area pendaftaran dan ruang tunggu
6. Tahap 6: Meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN untuk pendaftaran antrean secara online sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif dengan melibatkan petugas pendaftaran serta pasien, keluarga pasien, dan masyarakat sebagai sasaran kegiatan. Tahapan kegiatan diawali dengan observasi, wawancara, dan telaah proses pelayanan untuk mengidentifikasi masalah, kemudian dilakukan penentuan prioritas menggunakan metode USG dan analisis penyebab dengan diagram fishbone. Berdasarkan hasil analisis, disusun Plan of Action (POA), dilanjutkan dengan penyusunan materi edukasi serta media leaflet dan poster mengenai manfaat dan tata cara penggunaan Mobile JKN untuk pendaftaran antrean secara online. Edukasi diberikan secara langsung di ruang pendaftaran, disertai pembagian leaflet dan pemasangan poster di area pendaftaran serta ruang tunggu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan Mobile JKN sehingga mendukung proses pendaftaran pasien yang lebih efektif dan efisien.

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan aplikasi Mobile JKN memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat dan pasien yang berkunjung ke RSUD Muara Bengkal. Informasi yang disampaikan meliputi pengertian aplikasi Mobile JKN, tujuan dan manfaat penggunaan aplikasi, serta berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Sasaran juga memperoleh penjelasan mengenai tata cara penggunaan aplikasi, mulai dari mengunduh aplikasi, melakukan login, memilih fasilitas kesehatan, mengambil nomor antrean secara online, hingga datang sesuai jadwal pelayanan.

Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat menjadi lebih mengetahui pentingnya penggunaan aplikasi Mobile JKN sebagai sarana untuk mempermudah akses pelayanan

kesehatan. Edukasi secara langsung yang didukung dengan penyebaran leaflet membantu memberikan informasi yang dapat dipahami dan digunakan kembali oleh sasaran ketika akan melakukan pendaftaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi telah mendukung tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan Mobile JKN dalam proses pendaftaran pasien di RSUD Muara Bengkal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Edukasi dan Penyebaran Leaflet Mengenai Aplikasi Mobile JKN

Leaflet yang dibagikan berisi informasi mengenai pengertian Aplikasi Mobile JKN, tujuan penggunaan aplikasi, manfaat yang diperoleh pasien dan masyarakat, tata cara penggunaan aplikasi, serta informasi penting terkait pelayanan kesehatan melalui Mobile JKN. Selain itu, leaflet ini juga memuat langkah-langkah penggunaan aplikasi mulai dari proses unduh aplikasi, login, pemilihan fasilitas kesehatan, pengambilan nomor antrian online, hingga kedatangan sesuai jadwal pelayanan.

Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan Aplikasi Mobile JKN sebagai alat untuk mempermudah akses pelayanan kesehatan. Masyarakat lebih memahami berbagai fitur yang ada dalam aplikasi, seperti pendaftaran antrian secara online, memilih fasilitas kesehatan, memeriksa status kepesertaan, serta mengakses informasi layanan kesehatan lainnya. Pemahaman ini sangat penting karena pemanfaatan Mobile JKN dapat membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan dengan lebih cepat, mudah, dan efisien tanpa harus menunggu lama di fasilitas kesehatan.

Melalui kegiatan edukasi ini, masyarakat juga diajarkan langkah-langkah penggunaan Aplikasi Mobile JKN mulai dari proses pengunduhan aplikasi, pembuatan akun atau login, hingga penggunaan berbagai fitur yang tersedia. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai aplikasi, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan layanan digital kesehatan dengan optimal dan mengurangi hambatan yang sering muncul akibat minimnya informasi tentang prosedur layanan kesehatan berbasis digital.



Gambar 1. Leaflet Aplikasi Mobile JKN



Gambar 2. Edukasi Leaflet Aplikasi Mobile JKN

2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan aplikasi Mobile JKN memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat dan pasien yang berkunjung ke RSUD Muara Bengkal. Informasi yang disampaikan meliputi pengertian aplikasi Mobile JKN, tujuan dan manfaat penggunaan aplikasi, serta berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Sasaran juga memperoleh penjelasan mengenai tata cara penggunaan aplikasi, mulai dari mengunduh aplikasi, melakukan login, memilih fasilitas kesehatan, mengambil nomor antrean secara online, hingga datang sesuai jadwal pelayanan.

Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat menjadi lebih mengetahui pentingnya penggunaan aplikasi Mobile JKN sebagai sarana untuk mempermudah akses pelayanan kesehatan. Edukasi secara langsung yang didukung dengan penyebaran leaflet membantu memberikan informasi yang dapat dipahami dan digunakan kembali oleh sasaran ketika akan melakukan pendaftaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi telah mendukung tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan Mobile JKN dalam proses pendaftaran pasien di RSUD Muara Bengkal.

Pembahasan

1. Pembahasan Efektifitas Program

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan aplikasi Mobile JKN di RSUD Muara Bengkal dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pasien dan masyarakat mengenai penggunaan layanan pendaftaran secara digital. Materi yang diberikan meliputi pengertian, manfaat, fitur pelayanan, serta langkah penggunaan Mobile JKN mulai dari mengunduh aplikasi, melakukan login, memilih fasilitas kesehatan, mengambil nomor antrean secara online, hingga datang sesuai jadwal pelayanan. Berdasarkan hasil kegiatan, sasaran memperoleh tambahan pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat Mobile JKN, khususnya dalam membantu proses pendaftaran pasien. Pemanfaatan Mobile JKN dapat memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengakses pelayanan administrasi kesehatan, termasuk proses pendaftaran secara online (Wahidah et al., 2023).

Penyampaian edukasi secara langsung yang didukung dengan media leaflet menjadi salah satu cara untuk membantu sasaran memahami informasi yang diberikan. Leaflet dapat digunakan sebagai media edukasi yang membantu menyampaikan informasi kesehatan secara sederhana sehingga dapat dibaca kembali oleh sasaran setelah kegiatan berlangsung (Lestari et al., 2021). Dalam kegiatan di RSUD Muara Bengkal, leaflet digunakan sebagai media pendukung yang berisi informasi mengenai pengertian, manfaat, fitur, serta langkah-langkah penggunaan Mobile JKN. Pemanfaatan fitur antrean online juga diharapkan dapat membantu pasien memperoleh nomor antrean sebelum datang ke fasilitas kesehatan sehingga proses pendaftaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien (Wahidah et al., 2023).

2. Keterbatasan

Keterbatasan kegiatan ini terletak pada metode evaluasi yang masih dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi dan respons sasaran selama kegiatan berlangsung. Kegiatan tidak menggunakan pre-test dan post-test sehingga perubahan tingkat pengetahuan tidak dapat dihitung dalam bentuk skor, persentase peningkatan, maupun analisis statistik. Oleh karena itu, hasil kegiatan hanya dapat menggambarkan adanya tambahan pemahaman sasaran setelah memperoleh edukasi mengenai Mobile JKN. Pengukuran sebelum dan sesudah pemberian edukasi diperlukan apabila ingin mengetahui perubahan pengetahuan secara kuantitatif (Lestari et al., 2021).

3. Dampak dan Keberlanjutan Program

Dampak kegiatan yang terlihat dari pelaksanaan edukasi adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman pasien serta masyarakat mengenai pemanfaatan Mobile JKN sebagai sarana pelayanan kesehatan digital. Sasaran menjadi lebih mengetahui fungsi dan manfaat aplikasi, termasuk penggunaan fitur antrean online, pemilihan fasilitas kesehatan, pemeriksaan status kepesertaan, serta informasi pelayanan kesehatan. Pemanfaatan Mobile JKN sebagai sarana pelayanan digital dapat memberikan kemudahan bagi peserta dalam memperoleh pelayanan administrasi kesehatan (Wahidah, Syaiful, Najib, Prasetya, Bakhri, Sari, et al., 2023).

Keberlanjutan program dapat dilakukan dengan mempertahankan media informasi berupa poster dan leaflet di area pendaftaran dan ruang tunggu rumah sakit. Selain itu, sosialisasi mengenai Mobile JKN perlu dilakukan secara berkala dan disertai pendampingan bagi pasien yang belum mampu menggunakan aplikasi secara mandiri. Pendampingan dan sosialisasi secara berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan pengguna dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi Mobile JKN (Sari et al., 2026).

4. Evaluasi Keberhasilan, Faktor Pendukung dan Kendala

Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari terlaksananya edukasi mengenai Mobile JKN, pembagian leaflet, serta penyampaian informasi mengenai manfaat dan tata cara penggunaan aplikasi kepada pasien dan masyarakat di ruang pendaftaran RSUD Muara Bengkal. Sasaran memperoleh informasi mengenai fitur Mobile JKN, khususnya pendaftaran antrean secara online, pemilihan fasilitas kesehatan, serta tahapan penggunaan aplikasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan awal berupa pemberian informasi dan peningkatan pemahaman sasaran mengenai pemanfaatan Mobile JKN. Penggunaan Mobile JKN dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengakses layanan administrasi kesehatan secara digital (Wahidah et al., 2023).

Faktor yang mendukung kegiatan adalah tersedianya media edukasi berupa leaflet dan poster serta penyampaian informasi secara langsung kepada pasien dan masyarakat. Media edukasi tersebut membantu menyediakan informasi yang dapat dibaca kembali oleh sasaran ketika membutuhkan informasi mengenai penggunaan Mobile JKN. Penggunaan media leaflet sebagai sarana edukasi juga dapat membantu meningkatkan pemahaman sasaran terhadap informasi yang diberikan (Lestari et al., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan edukasi dan penyebaran media informasi mengenai Aplikasi Mobile JKN di RSUD Muara Bengkal, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Mobile JKN merupakan salah satu upaya yang dapat mendukung peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan, khususnya dalam proses pendaftaran pasien. Kegiatan edukasi dan penyebaran leaflet serta poster mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai manfaat, fungsi, dan tata cara penggunaan Mobile JKN.

Masyarakat menjadi lebih memahami penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi, terutama fitur pendaftaran antrean online yang dapat membantu mengurangi waktu tunggu pelayanan. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Mobile JKN, diharapkan penggunaan layanan digital kesehatan semakin meningkat sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, S., & Ahsan, M. (2022). Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan pada UPTD Puskesmas Lakessi Parepare. *Journal of Mathematics Learning Innovation*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i2.4298>
- Bahar, S., Mananohas, M. L., & Montolalu, C. E. J. C. (2018). Model Sistem Antrian dengan Menggunakan Pola Kedatangan dan Pola Pelayanan Pemohon SIM di Satuan Penyelenggaraan Administrasi SIM Resort Kepolisian Manado. *D'Cartesian*, 7(1), 15–21. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.19549>
- Dewantara, A. F., Esterina, E., Alri, L., Hutahaeen, J., & Thamrin, I. (2021). Aplikasi Antrean Online Berbasis Website dan Mobile (Studi Kasus Puskesmas Babatan). *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS)*, 12, 4–5.
- Kusumawati, R. M., Apriyani, A., Wulandari, K., & Suwignyo, S. (2024). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(1), 52–55. <https://doi.org/10.22146/jkki.89234>
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52431>
- Puspitasari, A. I., Lestari, I. T., & Hamidah, S. (2026). Analisis Pemberian Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Minat Belajar dan Status Gizi Remaja di SMP Negeri 3 Cikarang Selatan Tahun 2025. *Jurnal Ners*, 10(2), 3585–3590. <https://doi.org/10.31004/jn.v10i2.55716>
- Rahman, F. F., Suryawan, S. H., & Syahrin, M. N. Al. (2026). The Evolution of Digital Health in Indonesia within the Era of Satellite Internet Connectivity. *Social Medicine*, 19(2), 296–303. <https://doi.org/10.71164/socialmedicine.v19i2.2026.2051>
- Sari, F. M., Fauzi, Y., & Wulandari, W. (2026). An Analysis of Reproductive Health Risks, Health Worker Role, and Family Prosperity as a Determinant of Stunting Prevention. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 21(2), 146–155. <https://doi.org/10.14710/jpki.21.2.146-155>
- Wahidah, M., Syaiful, A. R., Najib, R. O., Prasetya, I., Bakhri, A. S., Sari, A. R. Y., Sahraini, L. A., Adim, M. F., Rezki, M., & Jenuar, I. G. B. E. (2023). Efektivitas Implementasi Monitoring Intensif Pemanfaatan Antrean Online melalui Mobile JKN di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) Champion Kantor Cabang Bulukumba Tahun 2022. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 3(1), 116–129. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i1.140>
- Wahidah, M., Syaiful, A. R., Najib, R. O., Prasetya, I., Bakhri, A. S., Yuliana Sari, A. R., Sahraini, L. A., Adim, M. F., Rezki, M., & Edwin Jenuar, I. G. B. (2023). Efektivitas Implementasi Monitoring Intensif Pemanfaatan Antrean Online melalui Mobile JKN di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) Champion Kantor Cabang Bulukumba Tahun 2022. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 3(1), 116–129. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i1.140>
- Zulfikar, R. A., & Supianto, A. A. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Antrian Poliklinik Berbasis Mobile. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 361–370. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201853891>